

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VISUAL
SEBAGAI MOTIVASI BELAJAR ANAK DI
RA-AL JUNAIDIYAH KAMPUNG LAMO**



SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Penulisan Skripsi Pada Program Studi
Pendidikan Anak Usia Dini

Oleh

Muhammad Randi

NIM : 20030016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VISUAL
SEBAGAI MOTIVASI BELAJAR ANAK DI
RA-AL JUNAIDIYAH KAMPUNG LAMO**



SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Penulisan Skripsi Pada Program Studi
Pendidikan Anak Usia Dini

Oleh
Muhammad Randi
NIM : 20030016

Pembimbing I

Dr. H. Kasman, S.Pd.I, M.A
NIP. 197007191997121001

Pembimbing II

Kholidah Nur, S.Ag, M.A
NIP. 197410122003122005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

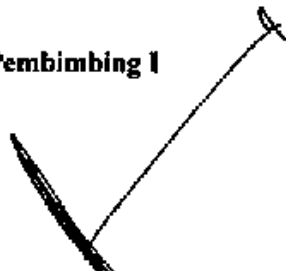
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Muhammad Randi, NIM. 20030016 dengan judul **"Efektivitas Penggunaan Media Visual Sebagai Motivasi Belajar Anak Di RA – Al Junaidiyah Kampung Lamo"** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Agustus 2025

Pembimbing I



Dr. H. Kasman, S.Pd.I., M.A
NIP. 197007191997121001

Pembimbing II



Kholidah Nur, S.Ag., M.A
NIP. 197410122003122005

LEMBAR NOTA DINAS

Mandailing Natal, Oktober 2025

Lampiran : 5 (lima) ekp

Kepada Yth

Perihal : Skripsi

Bapak Ketua STAIN MADINA

A.n. Muhammad Randi

di-

Panyabungan

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Muhammad Randi, NIM. 20030016 yang berjudul **"Efektivitas Penggunaan Media Visual Sebagai Motivasi Belajar Anak Di RA AL Junaidiyah Kampung Lamo"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).

Untuk itu dalam waktu dekat, kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan, dan atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pembimbing I


Dr. H. Hasman, S.Pd.I, M.A
NIP. 197007191997121001

Pembimbing II


Kholidah Nur, S.Ag, M.A
NIP. 197410122003122005

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul **Evektifitas Penggunaan Media Visual Sebagai Motivasi Belajar Anak Di Ra Al-Junaidiyah Kampung Lama** a.n Muhammad Randi, Nim 20030016 Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah di Munaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 29 Agustus 2025.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Suryadi Nasution, M.Pd NIP.199105202019031015	Ketua/ Merangkap Penguji I		09/10/2025
2.	Zulpina, M.Pd.I NIP. 198902012019032017	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		09/10/2025
3.	Dr. H. Kasman, S.Pd.I, M.A NIP. 197007191997121001	Penguji III		09/10/2025
4.	Kholidah Nur, S.Ag, M.A NIP. 197410122003122005	Penguji IV		14/10/2025

Panyabungan, Oktober 2025

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Randi
Nim : 20030016
Tempat/Tgl. Lahir : Kayu Laut, 21 Oktober 2002
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Kayu Laut, Kecamatan Panyabungan Selatan
Kabupaten. Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Efektifitas Penggunaan Media Visual Sebagai Motivasi Belajar Anak Di Ra Al-Junaidiyah Kampung Lama "** adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kelasahan dan kekeliruan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Agustus 2025
Yang membuat pernyataan



Munammad Randi
NIM. 20030016

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	'a	.	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	'al	.	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..‘..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fatḥah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي .	fathah danya	Ai	a dan i
و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا... ا... ا... ا...	fathah dan alif atau ya	—	a dan garis atas
ي... , ...	Kasrah danya	—	I dan garis di bawah
و...	dommah dan wau	—	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta marbutah* hidup yaitu *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta marbutah* mati yaitu *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya *Ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta becaan kedua kata itu terpisah maka *Ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﺝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di Tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf tau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama dari dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Muhammad Randi. Nim.20030016. **Efektivitas Penggunaan Media Visual Sebagai Motivasi Belajar Anak Di RA AL Junaidiyah Kampung Lamo.** Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengetahui efektivitas penggunaan media visual sebagai motivasi belajar pada anak usia dini di RA Al Junaidiyah Kampung Lamo. Media pembelajaran ini sangat cocok dan sesuai digunakan dalam pembelajaran dari setiap jenjang pendidikan, salah satunya pada anak usia dini. Media pembelajaran ini akan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan meningkatkan motivasi anak usia dini. Salah satu jenis media pembelajaran yang sering digunakan adalah media visual.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan objek penelitiannya adalah guru dan anak-anak di RA Al Junaidiyah. Peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengecekan keabsahan penelitian menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di RA Al Junaidiyah Kampung Lamo sudah sering menggunakan media visual dalam proses pembelajaran. Media visual yang digunakan adalah poster dan gambar. Pemilihan media visual ini dilakukan berdasarkan tema pembelajaran dan usia anak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media visual ini sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini di RA Al Junaidiyah Kampung Lamo.

Kata Kunci : *Media Visual, Motivasi Belajar Anak, Raudhatul Athfal*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya serta sholawat dan salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya yaumul akhir kelak. Karena pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Penggunaan Media Visual Sebagai Motivasi Belajar Siswa Di RA Al Junaidiyah Kampung Lamo”**. Penulisan skripsi ini diajukan untuk melengkapi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, STAIN Mandailing Natal. Penulisan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, serta dorongan semangat dari berbagai pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Ketua STAIN Mandailing Natal
2. Bapak Dr. Dedisyah Putra, M.A selaku wakil ketua I STAIN Mandailing Natal,
3. Bapak Dr. Kasman, M.A selaku wakil ketua II STAIN Mandailing Natal,
4. Ibu Irma Suryani, M.Pd selaku wakil ketua III STAIN Mandailing Natal
5. Ibu Kholidah Nur, S.Ag, M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
6. Bapak Dr. Kasman, SPd.I, M.A selaku dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga serta memberikan arahan dan solusi untuk permasalahan penelitian ini,
7. Ibu Kholidah Nur, S.Ag, M.A selaku dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga serta memberikan arahan dan solusi untuk permasalahan penelitian ini.
8. Terimakasih pada diri sendiri yang sudah bertahan sampai ke titik ini dan semangat yang membara walaupun begitu banyak rintangan yang dialami.
9. Seluruh Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah

membimbing, memberikan arahan dan motivasi kepada penulis.

10. Pembina Anak Didik, yang telah mengizinkan dan memberi kesempatan kepada penulis sehingga penelitian dapat diselesaikan sesuai waktu yang ditetapkan.
11. Terkhusus kedua Orang Tua penulis, Ayahanda Bahri dan Ibunda Siti Saleha serta Adik tersayang yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, dan mendo'akan untuk keberhasilan penulis.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi penulis sendiri dan bagi semua yang membaca skripsi ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan Ilmu yang dimiliki. Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Panyabungan, September 2025

Penulis



MUHAMMAD RANDI

NIM.20030016

DAFTAR ISI

COVER

PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR NOTA DINAS

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIA SKRIPSI

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN..... i

ABSTRAK..... vii

KATA PENGANTAR..... viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xii

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah..... 1
- B. Rumusan Masalah 6
- C. Tujuan Penelitian 7
- D. Manfaat Penelitian 7
- E. Penjelasan Istilah..... 7
- F. Sistematika Penulisan 8

BAB II KAJIAN TEORI

- A. Landasan Teori..... 10
 - 1. Efektivitas 10
 - 2. Media Pembelajaran 16
 - 3. Media Visual Sebagai Media Pembelajaran 21
 - 4. Fungsi dan Manfaat Media Visual Sebagai Media Pembelajaran 24
 - 5. Kelebihan Media Visual 25
 - 6. Kekurangan Media Visual 26
 - 7. Karakteristik Media Visual yang Efektif untuk Anak Usia Dini 26
 - 8. Motivasi Belajar 27

9. Peran dan Fungsi Motivasi Belajar.....	32
10. Anak Usia Dini (AUD).....	34
B. Penelitian Yang Relevan.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
C. Sumber Data Penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Teknik Keabsahan Data	45
F. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Umum	48
B. Temuan Khusus	53
C. Hasil dan Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kegiatan Penelitian	40
Tabel 4.1 Data Pendidik di RA Al-Junaidiyah.....	49
Tabel 4.2 Data Siswa RA Al-Junaidiyah Kelas Mawar	50
Tabel 4.3 Data Siswa di RA Al-Junaidiyah Kelas Anggrek	51
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana di RA Al-Junaidiyah	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang ini, pendidikan sangat dibutuhkan untuk menunjang kehidupan manusia. Pendidikan berperan penting untuk menjadikan manusia menjadi lebih baik. Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi bawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Menurut Ahmad D. Marimba, pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menjadi kepribadian yang utama.(B. Setiawan et al., 2021) Berdasarkan pengertian tersebut, pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh guru atau pendidik untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam diri peserta didik untuk menjadikannya pribadi yang memiliki wawasan yang luas, cerdas, religius dan berakhlakul karimah.

Untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas, peserta didik harus melewati proses pembelajaran yang bermakna. Belajar merupakan proses yang merupakan unsur penting dalam setiap jenjang pendidikan. Mahfud Sholahuddin berpendapat bahwa belajar adalah sebuah proses perubahan tingkah laku melalui pendidikan dan berlandaskan prosedur-prosedur latihan. Perubahan itu akan terjadi secara perlahan diawali dari sesuatu yang tidak diketahuinya, kemudian dimiliki dan dipergunakan sampai pada saat penilaian oleh pendidik.(Nasution et al., 2024) Artinya pembelajaran dapat dikatakan sebagai proses yang dilalui oleh peserta didik untuk mendapatkan sebuah ilmu pengetahuan yang dapat digunakan untuk masa depan peserta didik tersebut.

Proses pembelajaran sangat penting untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas dan dapat tercapainya tujuan dari pendidikan tersebut. Adapun tujuan pendidikan nasional sudah terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. (Yasin et al., 2023)

Pembelajaran juga diartikan sebagai perubahan tingkah laku sebagai dampak dari interaksi dengan siswa dan lingkungan belajarnya. Sedangkan pembelajaran menurut Syarif Sagala dalam Ramayulis adalah membelajarkan siswa menggunakan azas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah yang dilakukan oleh pendidik dengan siswa. (Hazmi, 2019) Dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan siswa melalui interaksi dengan siswa dan guru dalam sebuah lingkungan belajar untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan perubahan tingkah laku menjadi lebih baik.

Menurut Benjamin S. Bloom tujuan pembelajaran dibagi menjadi 3 aspek, yaitu (1) Tujuan kognitif, yaitu pengembangan intelektual atau mental siswa melalui kemampuan siswa mengenal dunia sekitarnya; (2) Tujuan afektif, yaitu melalui pendidikan siswa dapat mengembangkan sikap, tingkah laku, nilai-nilai moral, perkembangan emosional, dan sebagainya; dan (3) Tujuan psikomotor, yaitu perkembangan siswa untuk memiliki keterampilan yang mengandung unsur motoris. (Kusumawati, 2022)

Sekarang ini, yang sangat populer di dunia pendidikan adalah penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif, serta dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik, baik itu media pembelajaran yang bersifat konvensional maupun digital. Guru harus memiliki pengetahuan dan keahlian dalam menciptakan media pembelajaran. Hal ini dikarenakan media pembelajaran dapat menjadi salah satu alat bantu atau perantara yang memudahkan guru dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Sehingga menjadikan pendidikan lebih bermutu dan proses pembelajaran lebih bermakna. (Hazmi, 2019)

Guru harus dapat memilih dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Gagne dan Briggs menyatakan bahwa media pembelajaran mencakup alat yang secara nyata digunakan untuk

menyampaikan isi materi pelajaran, yang terdiri dari buku, *tape recorder*, film, *slide*, gambar, foto, grafik, televisi, dan komputer. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran agar mudah dipahami oleh peserta didik. Seorang guru harus mampu memilih dan menciptakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan agar bisa meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar, khususnya untuk peserta didik usia dini atau Raudhatul Athfal (RA).

Pengalaman belajar pada masa anak usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam keseluruhan proses perkembangan aspek-aspek kepribadian pada masa-masa selanjutnya. Program pendidikan anak usia dini sebaiknya memberikan stimulus untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan anak sebelum memasuki jenjang pendidikan formal yang lebih tinggi. Sejalan dengan perkembangan ilmu teknologi, maka proses pembelajaran tidak cukup hanya dengan memanfaatkan sumber belajar dan media belajar yang sederhana, seperti media pembelajaran konvensional. Akan tetapi, proses pembelajaran juga harus diperkaya dengan penggunaan media yang lebih modern, seperti menggunakan komputer, laptop, dan *handphone* serta memanfaatkan fasilitas internet yang tersedia. (Kustiawan, 2016)

Selain untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, media pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suparni., dkk, bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, membantu dalam pemahaman topik yang lebih baik, dan dapat menumbuhkan sikap positif terhadap pembelajaran dengan menyediakan pengalaman belajar menarik sekaligus interaktif. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat menstimulasi berbagai indera peserta didik, menjadikan materi pembelajaran semakin menarik dan lebih mudah dipahami walaupun materi tersebut dianggap sulit. (Suparni et al., 2024)

Motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam hal memberikan semangat dan rasa senang dalam belajar, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan

dengan maksimal. Aktivitas yang menyenangkan saat praktik pembelajaran akan memicu dorongan motivasi dalam pembelajaran. Hamalik (dalam One, 2017; 1) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan, minat baru, motivasi, dan rangsangan kegiatan belajar serta dapat membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Media pembelajaran dapat menjadi alat atau perantara bagi guru untuk menyampaikan suatu materi pembelajaran agar siswa lebih paham dan dapat menangkap makna yang disampaikan guru sehingga motivasi belajar peserta didik meningkat.

Motivasi belajar siswa sangat penting dalam proses pendidikan untuk mencapai hasil belajar terbaik. Penggunaan media video pembelajaran adalah salah satu teknik yang semakin populer untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Media ini dianggap mampu memberikan variasi dalam metode pembelajaran serta menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami..

Di masa ini pesatnya perkembangan teknologi juga dimanfaatkan untuk proses pembelajaran sebagai alat media bantu pembelajaran. Banyak cara yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran sehingga mampu membangkitkan minat dan motivasi dalam pembelajaran salah satunya dengan penggunaan media video. Penggunaan media video ini dapat membantu peserta didik untuk belajar lebih aktif dan tidak merasa bosan. Dengan menampilkan bentuk visual yang bervariasi peserta didik bisa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Penggunaan media visual juga dapat memberikan hal baru serta suasana baru bagi peserta didik dalam menerima materi pembelajaran.

Media visual adalah media yang menyampaikan pesan melalui penglihatan pemirsa atau media yang hanya dapat dilihat. Media visual ini terdiri atas media yang dapat diproyeksikan (*projected visual*) dan media yang tidak dapat diproyeksikan (*projected visual*). Dalam penyampaian pembelajaran pada anak usia dini, media visual ini adalah pilihan yang tepat dikarenakan sesuai dengan sifat dan cara belajar anak yang menghendaki pembelajaran secara konkret atau nyata. Jenis media yang dapat diproyeksikan untuk menyampaikan

pesan pelajaran untuk anak usia dini/TK, di antaranya adalah OHP (*Overhead Projection*) dan slide suara (*Soundslide*). (Nurfadhilah & Dasar, 2021)

Berdasarkan hasil observasi studi pendahuluan di RA Al Junaidiyah Kampung Lamo, peneliti menemukan bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru sering menggunakan media visual, seperti poster dan gambar. Media ini sangat mudah untuk dibaca dan dipahami, karena anak-anak terlihat antusias saat guru menampilkan media tersebut. Namun kajian mengenai efektivitas media visual dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini ini belum banyak. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan media pembelajaran visual dalam proses pembelajaran siswa di RA Al Junaidiyah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Jasiah, Mayasari, Paulus Haniko, Eny Munisah, Ela Pebriani, Berta Apriza, dan I Putu Agus Dharma Hita yang dilakukan pada tahun 2023 dengan judul “Media Kartu Bergambar untuk Anak Usia Dini : Apakah Memiliki Pengaruh Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar?”. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan studi literatur yang berfokus pada analisis literatur, buku, artikel ilmiah, jurnal, dan sumber informasi terkait penggunaan media pembelajaran kartun bergambar pada anak usia dini. Penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran kartun bergambar memiliki potensi yang sangat besar dalam memotivasi anak usia dini dalam belajar. Kecenderungan anak-anak pada unsur visual, interaktif, dan bermain dapat digunakan untuk merangsang minat dan motivasi belajar mereka. Hal tersebut dikarenakan variasi desain gambar, warna-warna cerah, serta penggunaan elemen interaktif menjadi faktor penentu dalam mempertahankan minat dan motivasi anak. (Jasiah et al., 2023)

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rahmatiah pada tahun 2023 dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Gambar Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas V di SDN 01 Balangnipa.” Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain *pre-experimental* dengan desain tipe *one group pretest posttest*. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran

memiliki pengaruh sebesar 22,9% terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 01 Balangnipa. (Rahmatiah, 2023)

Penelitian yang dilakukan oleh Panikaerti Lorensiana Lili, Kartini, dan Mukhlisin pada tahun 2024 dengan judul “Strategi Guru Dalam Memotivasi Belajar Anak Usia Dini 4-5 Tahun Melalui Media Visual di PAUD Karunia Kasih Nanga Kemangai Kabupaten Sintang.” Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan bentuk deskriptif yang digunakan untuk mengetahui tentang strategi guru dalam memotivasi belajar anak usia dini 4-5 tahun melalui media visual di PAUD Karunia Kasih Nanga Kemangai Kabupaten Sintang. Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi anak usia dini 4-5 tahun melalui media visual di PAUD Karunia Kasih cukup baik. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar anak sangat bersemangat dalam mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru menggunakan media visual. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar anak meningkat setelah menggunakan media visual dalam proses pembelajaran.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memegang peranan krusial dalam membentuk fondasi perkembangan anak secara holistik. Motivasi belajar menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran di PAUD. Anak yang termotivasi akan lebih aktif, antusias, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dalam belajar. Media visual, sebagai salah satu sumber belajar, memiliki potensi besar untuk meningkatkan motivasi belajar anak usia dini. Visualisasi yang menarik dan relevan dapat merangsang minat, perhatian, dan pemahaman anak terhadap materi pembelajaran

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang dan dari beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan media video serta membahas tentang motivasi belajar siswa, maka penelitian memiliki ketertarikan untuk menguji penggunaan media video dalam proses pembelajaran khususnya di tingkat. Judul penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah “Efektivitas Penggunaan Media Visual Sebagai Motivasi Belajar Siswa di RA Al-Junaidiyah Kampung Lamo”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana keefektifan penggunaan media visual sebagai motivasi belajar siswa di RA Al Junaidiyah Kampung Lamo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui keefektifan penggunaan media visual sebagai motivasi belajar siswa di RA Al Junaidiyah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis : Menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan anak usia dini, khususnya mengenai penggunaan media visual sebagai alat pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar.
2. Manfaat Praktis : Memberikan panduan bagi pendidik dan orang tua dalam memilih dan menggunakan media visual yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar anak usia dini.

E. Penjelasan Istilah

Sehingga penelitian ini bisa dilaksanakan semakin terarah lengkap dan secara luas maka penulisan mencermati masalah penelitian yang di ambil membatasi variabel. Maka dari itu, penulisan membatasi diri sejak berkaitan dengan :

1. Efektivitas : merupakan pengaruh atau kesan yang ditimbulkan oleh suatu tindakan atau perlakuan
2. Media visual adalah media yang mempengaruhi indera penglihatan. Jenis media ini meliputi media visual verbal, media visual grafis non-verbal, dan media visual tiga dimensi non-verbal. Contoh dari media visual verbal adalah pesan verbal tertulis. Contoh media visual grafis non-verbal adalah bagan, diagram, gambar (sketsa, lukisan, foto), grafik, peta, dan lain-lain. Contoh media visual non-verbal tiga dimensi adalah media yang mempunyai tiga

dimensi bentuk seperti diorama, miniature, model, dan pola. (Prawesti et al., 2024)

3. Pembelajaran : suatu proses komunikasi antara pembelajaran, pengajar dan bahan ajar
4. Motivasi : berdasarkan pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan dalam diri individu berupa gairah, kesenangan, maupun semangat untuk melakukan sesuatu dalam hal belajar, guna mencapai tujuan tertentu.
5. Siswa : status yang di sandang oleh seseorang karena hubungannya dengan dunia pendidikan yang di harapkan menjadi calon-calon intelektual untuk menjadi generasi penerus bangsa.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, mmpaat penelitian dan sistematika penulisan

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan landasan teori berupa pengertian dan pembahasan yang berkaitan dengan penelitian, penelitian terdahulu

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data Penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan mengenai hasil dari penelitian yang dilakukan dan pembahasan mengenai hasil penelitian tersebut.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah didapatkan dan saran dari peneliti terhadap pihak RA Al-Junaidiyah Kampung Lamo.